

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dengan faktor efek.(Sugiyono, 2014)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah gambaran distribusi frekuensi diare serta ada hubungan antara faktor independen (sarana air bersih jamban sehat, pengelolaan sampah dan pembuangan limbah), dengan variabel dependen Diare.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret s/d Mei 2022 di Kelurahan Pinang jaya, Kecamatan Kemiling.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah Jumlah kepala keluarga di Kelurahan Pinang jaya Kecamatan kemiling sebanyak 1864 orang. (Notoadmojo, 2015)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel Ibu Rumah tangga yang anggota keluarganya pernah terkena diare.

D. Besaran Sampel

Penentuan besarnya sampel dengan menggunakan rumus *slovins*

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d^2 = Tingkat kepercayaan/ketepatan (presisi) yang diinginkan 90% ($\alpha=10\%$)

$$n = \frac{1684}{1 + 1684(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1684}{1 + 1684(0,01)}$$

$$n = \frac{1684}{17,84}$$

$$n = 94,3$$

Sampel dibulatkan menjadi 94 orang.

Kriteria inklusi :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Tidak menderita stroke infeksi berat serta dapat berkomunikasi dengan baik.
- 3) Anggota pernah terkena diare

Kriteria eksklusi :

- 1) Semua golongan umur
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

E. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dengan cara pengukuran

variabel pada satu saat tertentu. Kata satu saat bukan berarti semua subyek diamati tepat pada saat yang sama, tetapi setiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut.(Ahmad Partikya, 2014).

F. Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportional random sampling*. yaitu dengan cara pengambilan secara acak dengan proporsi perlingkungan yang ada dikelurahan Pinang Jaya Metode *Random sampling* yang dipakai adalah dengan mengundi.

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel *independen* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent*. Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah sarana air bersih, Jamban sehat, Pengelolaan Sampah dan pengelolaan Limbah (SPAL).

2. Variabel Dependen

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kejadian Diare.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu penentuan mengenai wujud variabel yang akan dikaji dalam suatu penelitian. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta mengembangkan instrument alat ukur. Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:(Ahmad Partikya, 2014).

TABEL 3.1 DEFINISI OPRASIONAL

Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependent					
Diare	Suatu kondisi ketika balita buang air besar lebih dari 3 kali dengan kurun waktu 1 bulan terakhir.	Wawan cara	Check list	1= Diare 2= tidak diare	Ordinal
Independen					
Air Bersih	<p>Air Bersih Adalah Sumber air minum: yang memneuhi kriteria SDGs yaitu Memenuhi akses aman jika:</p> <p>a. Pengguna Fasilitas air minum: rumah tangga sendiri</p> <p>b. Lokasi air minum: berada di dalam atau di halaman rumah (on-premises)</p> <p>c. Waktu tempuh: tersedia setiap saat dibutuhkan dan kualitas air minum yang dipergunakan memenuhi syarat kualitas air minum (Di Indonesia standar kualitas air minum ditetapkan sesuai Permenkes No.32 tahun 2017</p> <p>d. Sesuai SDG's pengukuran akses aman diprioritaskan dilakukan untuk parameter fisika dan biologi (keberadaan bakteri E.coli).</p>	Wawan cara	Check list	<p>1= Tidak memenuhi syarat Akses Aman Dan layak sesuai SDGs = < 7</p> <p>2= Memenuhi syarat Akses aman dan layak sesuai SDGs, = 7</p>	Ordinal

	<p>Kriteria Akses Layak Jika</p> <p>a. Pengguna fasilitas air minum: rumah tangga sendiri.</p> <p>b. Lokasi air minum: sumber air minum yang berasal dari sumber air minum yang terlindung (ledeng perpipaan, ledeng eceran, keran umum, terminal air, penjual eceran, penampungan air hujan (PAH), mata air terlindungi, sumur terlindung, dan sumur bor/sumur pompa).</p> <p>c. Waktu tempuh: = 30 menit (waktu tempuh adalah waktu untuk pulang pergi mengambil air termasuk waktu antri).</p>				
Kondisi jamban	<p>Kondisi jamban Yang sesuai dengan kriteria SDGs akses sanitasi aman dan layak sendiri, jika :</p> <p>a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri</p> <p>b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa</p> <p>c. Bangunan bawah: tanki septik (septic tank) yang pernah disedot setidaknya sekali dalam 5 (lima) tahun terakhir; atau Sistem</p>	wawan cara	Check list	<p>1= Tidak memenuhi syarat, jika akses belum layak skor < 8</p> <p>2= Memenuhi syarat, jika skor</p>	Ordinal

	<p>Pengolahan Air Limbah (SPAL).</p> <p>Akses Sanitasi Belum Layak :</p> <p>a. Fasilitas Sanitasi dengan Lubah Tanah di Perkotaan</p> <p>b. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri atau bersama rumah tangga lain tertentu.</p> <p>c. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa</p> <p>d. Bangunan bawah: lubang tanah</p>			=8 SDGs	
Kondisi Tempat sampah	<p>Keadaan tempat sampah rumah tangga yang memenuhi syarat.</p> <p>Tidak memenuhi syarat , jika : Sarana pembuangan sampah tidak sesuai dengan persyaratan</p> <p>Memenuhi syarat, jika :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat tempat sampah tertutup untuk menampung sampah organik dan anorganik 2. Bebas dari serangga (lalat, kecoak) dan tikus yang berkeliaran disekitar tempat sampah 3. Kontruksi kuat dan kedap air 	wawan cara	Check list	<p>1= Tidak memenuhi syarat, jika skor < 3</p> <p>2= Memenuhi syarat, jika skor = 3</p>	Ordinal
Kondisi SPAL	Keadaan bangunan yang digunakan untuk membuang air buangan kamar mandi, tempat cuci, dapur dan lain-lain bukan			1= Tidak memenuhi syarat, jika skor	

	<p>dari jamban yang memenuhi syarat</p> <p>Tidak memenuhi syarat, jika : Saluran pembuangan air limbah tidak sesuai dengan persyaratan</p> <p>Memenuhi syarat, jika :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SPAL tertutup 2. SPAL berfungsi dengan baik dan lancar 3. Tidak menimbulkan bau 4. Bebas dari serangga (lalat, nyamuk) atau tikus 			<p>< 4</p> <p>2=</p> <p>Memenuhi syarat, jika skor = 4</p>	
--	--	--	--	---	--

I. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan atau (observasi) dan wawancara (interview) pada masyarakat di Kelurahan Pinang Jaya Kota Bandar Lampung menggunakan instrumen yaitu checklist.

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini yaitu data yang ada di puskesmas

J. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini melalui 4 tahap yaitu

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul dari penelitian.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data *dan* juga mempercepat pada saat *entry* data. Variabel independen. yang berisi kodi beri kode 2 dan tidak berisiko 1 sedangkan variabel dependen yang Diare diberi kode 1 dan yang tidak Diare kode 2

3. *Entry Data*

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Entry data pada penelitian ini dengan cara memproses data chek list penelitian ke program SPSS.

4. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang *sudah* di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkin kanterja di pada saat kita meng-*entry* kekomputer.

K. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan hanya untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun variabel independen (Hastono Priyo sutanto, 2017).

2. Analisa Bivariat

Analisa ini digunakan untuk menganalisa hubungan dua variabel yaitu variabel dependen dan independen yang keduanya merupakan variabel kategorik. Uji yang digunakan dalam analisa ini adalah uji statistic chi square dengan tingkat kepercayaan 95% (Hastono Priyo sutanto, 2017).

Interpretasi hasil dengan cara tentukan batas kritis terlebih dahulu α (0,05), nilai x^2 hitung dan nilai df. Tentukan nilai p value pada tabel *Chi Square*. Bila p value $\leq \alpha$ (0,05), H_0 ditolak berarti data sampel mendukung adanya hubungan yang bermakna (signifikan) tetapi jika p value $> \alpha$ (0,05), H_0 gagal ditolak berarti data sampel tidak mendukung adanya hubungan yang bermakna(signifikan).